

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) pada siswa kelas XI Multimedia Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Hulu Gurung kabupaten Kapuas Hulu yang telah dilaksanakan dalam 2 siklus. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dan pembahasan pada BAB VI yang telah diungkapkan dapat disimpulkan secara umum bahwa dengan menggunakan metode kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournament*) dapat meningkatkan keterampilan kontrol kaki bagian dalam permainan sepak bola pada siswa kelas XI Multimedia Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Hulu Gurung kabupaten Kapuas Hulu. Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan peneliti berkolaborasi dengan guru mata Pelajaran penjaskes disekolah tersebut bersama-sama merancang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode *Teams Games Tournament* untuk meningkatkan keterampilan kontrol kaki bagian dalam permainan sepak bola pada siswa kelas XI Multimedia SMK Negeri Hulu Gurung telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan dan disepakati bersama.
2. Pelaksanaan pembelajaran kontrol kaki bagian dalam menggunakan metode *Teams Games Tournament* pada siswa kelas XI Multimedia SMK Negeri Hulu Gurung dilakukan sebanyak 2 siklus masing-masing siklus dilakukan 2 kali pertemuan. Terlihat dari nilai siswa pada Pra Siklus yang berjumlah 38 siswa, hanya terdapat 9 siswa (24%) yang tuntas sedangkan 29 siswa (76%) belum tuntas. Pada Siklus I mengalami peningkatan yaitu 16 siswa (42%) yang tuntas, sedangkan 22 siswa (58%) masih belum mencapai kriteria ketuntasan. Dan pada Siklus II mengalami peningkatan yang signifikan yaitu sebanyak 32 siswa (84%) yang sudah tuntas dan 6 siswa (16%) lainnya dikatakan tidak tuntas.

3. Terjadi peningkatan keterampilan kontrol kaki bagian dalam permainan sepak bola dalam pembelajaran yang telah dilakukan dengan menggunakan metode *Teams Games Tournament* hal ini dapat dilihat dari peningkatan yang terjadi disetiap siklus, terlihat dari persentase ketuntasan pada Pra Siklus yaitu 24%, pada Siklus I meningkat menjadi 42%, peningkatan yang terjadi pada Pra Siklus dan Siklus I sebanyak 18%, sedangkan pada Siklus II terjadi peningkatan yang signifikan dari siklus I 42% menjadi 84%, pada Siklus I dan Siklus II mengalami peningkatan sebesar 42%.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian diatas, peneliti akan memberikan beberapa saran untuk memperbaiki proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

1. Bagi guru penjaskes SMK Negeri Hulu Gurung Kabupaten Kapuas Hulu hendaknya berupaya menyajikan materi pembelajaran yang bervariasi salah satunya dapat menggunakan metode *Teams Games Tournament* agar siswa lebih aktif, kreatif dan tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran.
2. Bagi siswa kelas XI Multimedia SMK Negeri Hulu Gurung diharapkan lebih memperhatikan guru saat menjelaskan materi dan mempraktikkan Gerakan dalam pembelajaran berlangsung. Siswa juga diharapkan lebih tertib dalam proses pembelajaran baik itu dari sikap maupun cara berpakaian agar pembelajaran berjalan baik dan lancar.
3. Bagi mahasiswa diharapkan dapat menggunakan metode kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournament*) dalam penelitian selanjutnya